

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah bagian yang sangat penting bagi suatu sistem kesehatan, rumah sakit sebagai institut pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan yang diberikan rumah sakit pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan, dan atau pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian, dan pengembangan ilmu teknologi bidang kesehatan. (Permenkes 2010)

Berdasarkan (Permenkes RI No. 269/MENKES/PER/III/2008) Rekam Medis adalah dokumen yang memuat catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis diselenggarakan diberbagai unit diantaranya unit rawat jalan maupun unit rawat inap. Adapun tempat penghasil pengolah data rekam medis terdiri dari Tempat Pendafran Pasien Rawat Jalan (TPP RJ), Unit Rawat Jalan (URJ), Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap (TPP RI), Instalansi Gawat Darurat (IGD), Instalansi Pemeriksaan Penunjang (IPP). (Budi, 2011)

Sistem pengelolaan Rekam Medis terdiri dari beberapa subsistem, yaitu dimulai dari tempat penerimaan pasien (membuat atau menyiapkan berkas rekam medis), dilanjutkan dengan *assembling*, *coding*, *indexing*, dan *filling*. Dibagian *filling* penyimpanan dan pengembalian kembali rekam medis dilakukan, penyimpanan berkas rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak *filling*, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, melindungi berkas rekam medis dari bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. (Sandika, 2019)

Proses Penyelenggaraan rekam medis melalui beberapa rangkaian, dimulai dari pendaftaran, pengolahan data rekam medis, audit isi rekam medis, pengarsipan, dan penyajian informasi. Untuk mendapatkan kinerja instalasi rekam medis yang berkualitas maka dalam proses penyelenggaraan rekam medis harus dilakukan dengan benar dan tepat. Termasuk dalam pengembalian rekam medis. Pengembalian rekam medis adalah suatu proses pengambilan rekam medis dari unit pelayanan yang meminjam kembali ke unit rekam medis. (Widjaja, 2014)

Dalam pengembalian rekam medis, rekam medis harus dikembalikan sesudah pasien pulang atau setelah pasien selesai mendapatkan pengobatan. Rekam medis yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian akan berdampak pada terhambatnya dalam pengolahan data, terhambat dalam pengajuan klaim asuransi serta terhambatnya pelayanan terhadap pasien. (Winarti, 2013)

Standar pelayanan pengembalian berkas Rekam Medis pasien rawat inap setelah pasien pulang adalah 1x24 jam setelah pasien keluar dari perawatan. Keterlambatan yang selanjutnya terjadi adalah berkas rekam medis yang belum lengkap pengisiannya rekam medis dikembalikan lagi ke ruangan untuk dilengkapi dan harus kembali dalam waktu 1x24 jam setelah kembalinya rekam medis tersebut. (Permenkes, 2008)

Kembalinya Berkas Rekam Medis covid ke ruang Rekam Medis harus melakukan pemulihan dokumen rekam medis terlebih dahulu setelah pelayanan pasien Covid-19 yaitu rekam medis dimasukkan ke dalam plastik, disarankan untuk menggunakan plastik warna kuning (infeksi), disimpan di tempat khusus, jika memungkinkan dan diamankan selama 4 - 6 hari, serta beri label tanggal, jam dan sampul Rekam Medis di lap dengan alkohol SWAB / semprot cairan disinfektan dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak. (Kemenkes, 2020)

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Rhenata Shilvi yang melakukan observasi di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta pada tahun 2017 Total pengembalian berkas Rekam Medis terdapat 272 berkas. Berkas RM tidak tepat waktu terdapat 145 berkas dan 127 merupakan berkas Rekam Medis yang tepat waktu pengembaliannya ke assembling. Prosentase ketidaktepatan pengembalian berkas Rekam Medis inap menunjukkan hasil 53,67 %. Prosentase ketidaktepatan waktu pengembalian berkas RM rawat inap tertinggi terdapat di bangsal Elang 100 % dan terendah terdapat di bangsal Nuri 24 % (Jefriany, 2017)

Berdasarkan penelitian lain mengenai Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas RM Rawat Inap penelitian ini dilakukan oleh Abdul Haqqil, dkk pada tahun 2020 di RS Universitas Airlangga mendapati faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap karena 5M unsur yaitu *Man, Machines, Methode, Mateial, Money*. Unsur *Man*, pengetahuan yang dimiliki oleh petugas terkait pengembalian, kelengkapan berkas RM masih kurang, unsur *machines* Pada buku ekspedisi tidak terdapat kolom lengkap, Unsur *Methods* tidak ada SOP pengembalian berkas rekam medis rawat inap di ruang *filing*, Unsur *Material* ketidak lengkapan pengisian berkas RM dapat menghambat proses pengembalian berkas RM, Unsur *Money* penggunaan dana yang digunakan sepenuhnya menjadi kewenangan pihak Rumah Sakit yaitu pihak Perencanaan dan Pengembangan. (Haqqi, 2020)

Berdasarkan penelitian lain Faktor yang berpengaruh terhadap ketidaktepatan waktu pengembalian berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS X Bogor

oleh Badra Al Auf pada tahun 2018 Ketidak tepatan waktu pengembalian berkas rekam medis merupakan satu masalah yang perlu menjadi perhatian pihak manajemen. Beberapa faktor penyebab masalah tersebut ialah belum adanya petugas khusus untuk melakukan pengembalian BRM pasien rawat inap, jarak dari nurse station ke unit rekam medis cukup jauh, belum adanya regulasi yang tegas mengenai pelaksanaan pengembalian BRM serta belum adanya sosialisasi SOP dengan baik. (Bandra, 2018)

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa masih terdapat ketidak tepatan dalam pengembalian berkas rekam medis. Hal ini akan berpengaruh terhadap tertibnya administrasi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan, menjadi hambatan dalam membuat laporan, sehingga petugas rekam medis mengalami hambatan dalam melakukan pengelolaan berkas rekam medis

Rumah Sakit Sumber Waras merupakan Rumah Sakit tipe B yang terletak di Jalan Kyai Tapa No.1 RT.10/RW.10 Kelurahan Tomang Kecamatan Grogol Petamburan Kotamadya Jakarta Barat yang resmi di buka pada tanggal 17 Agustus 1962 oleh Yayasan Kesehatan Tjandra Naja yang dibentuk oleh perhimpunan Sosial Tjandra Naja. Pada tanggal 1 Mei 1969 Rumah Sakit Sumber Waras di tunjuk oleh Gubernur Kepala daerah Khusus DKI Jakarta sebagai Rumah Sakit rujukan bagi sarana pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Balikesmas, Klinik dan Praktek Dokter mandiri, serta sarana kesehatan lainnya. Sesuai dengan keputusan Gubernur pada tanggal 9 April 2020 pemeritah DKI Jakarta menambah rumah sakit rujukan untuk menanggulangi wabah virus Covid-19 salah satunya yaitu Rumah Sakit Sumber Waras karna semakin meningkatnya pasien yang terpapar oleh virus Covid 19 dengan kapasitas jumlah tempat tidur untuk pasien covid di Rumah Sakit Sumber Waras sebanyak 57 tempat tidur, ICU 2, VIP 2, VVIP 1, dan ruangan biasa 8 kamar yang tiap kamarnya terdapat 6 tempat tidur dan ada yang 7 tempat tidur.

Berdasarkan survey penelitian awal di ruang Rekam Medis Rumah Sakit Sumber Waras didapatkan bahwa berkas Rekam Medis terkait pasien Covid-19 untuk pasien pulang maupun meninggal disimpan terlebih dahulu selama 7 hari, namun dalam proses lamanya rekam medis didiamkan selama 7 hari ini mengalami keterhambatan, karena cepatnya pasien untuk kontrol kembali sedangkan berkas rekam medis belum dilakukan untuk Analisis dan assembling. Sehingga dalam tahap pendiaman rekam medis covid diubah menjadi 3 hari, dalam penanganan berkas rekam medis ini perlu lebih efisien dan efektif .Berdasarkan masalah tersebut di atas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Tinjauan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Terkait Pasien Covid di Rumah Sakit Sumber Waras”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah yang ingin di ketahui atau diteliti adalah bagaimana ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien covid di Rumah Sakit Sumber Waras ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien covid di Sakit Sumber Waras.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO pengembalian berkas Rekam Medis pasien covid di Rumah Sakit Sumber Waras
2. Mengidentifikasi lamanya waktu pengembalian berkas Rekam Medis pasien covid di Rumah Sakit Sumber Waras
3. Mengidentifikasi faktor penyebab lamanya waktu pengembalian berkas Rekam Medis pasien covid di Rumah Sakit Sumber Waras

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil peneliti ini diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa-mahasiswi sebagai peneliti dan referensi mengenai tinjauan lama waktu pengembalian berkas rekam medis pasien Covid di Rumah Sakit Sumber Waras.

2. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan khususnya tentang sistem penembalian berkas rekam medis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Sakit Sumber Waras

Hasil peneliti ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya bagian rekam medis.

2. Bagi Unit Rekam Medis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan terkait dalam waktu pengembalian berkas Rekam Medis

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berjudul “Tinjauan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Covid di Rumah Sakit Sumber Waras” dengan menggunakan metode analisis deskriptif bersifat kuantitatif yang secara langsung. Penelitian ini di laksanakan di bagian unit perawatan rawat inap pasien covid Rumah Sakit Sumber Waras untuk mengetahui tinjauan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien Covid di Rumah Sakit Sumber Waras.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa sistem pengelolaan berkas rekam medis sangatlah penting karena untuk memudahkan dalam pelayanan terhadap pasien dan penyimpanan berkas rekam medis. Dokumen rekam medis diperlukan adanya ketentuan pokok kearsipan yaitu tempat, sarana prasarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya dan kerusakan, sehingga untuk itu dibutuhkan suatu kebijakan tertulis yang dapat mengelola dan merawat dokumen rekam medis tersebut sehingga dapat bertahan lama dan dipelihara dengan baik dan benar.